



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN ANAK DENGAN DEMAM
TYPHOID DENGAN DIAGNOSA KEPERAWATAN ANSIETAS DI RS
PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan Oleh:

MARLENI, S.Kep

NIM : 2022030129

PEMINATAN KEPERAWATAN ANAK

PROGRAM STUDI NERS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN ANAK DENGAN DEMAM *TYPHOID* DENGAN DIAGNOSA KEPERAWATAN ANSIETAS DI RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan

Pada tanggal 20 Juni 2023

Pembimbing

Pembimbing I

(Wuri Utami, M. Kep)

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Utami, M.Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Marleni

NIM : 2022030129

Program Studi : Program Ners Keperawatan

Judul KIA-N : “ Asuhan Keperawatn Pada Pasien Anak Dengan Demam Typhoid Dengan Diagnosa Keperawatan Ansietas Di RS PKU Muhammadiyah Sruweng “

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji
pada tanggal 1 September 2023

DEWAN PENGUJI

Penguji Satu

Nurlaila, M. Kep

(.....)

Penguji Dua

Wuri Utami, M. Kep

(.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Pendidikan Profesi Ners
Universitas Muhammadiyah Gombong



(Wuri Utami, M. Kep)

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya ilmiah akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Marleni

NIM : 2022030129

Tanda tangan :



Tanggal : 20 Juni 2023

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Marleni
NIM : 2022030129
Program Studi : Keperawatan Pendidikan Profesi Ners
Jenis Karya : Karya Ilmiah Ners

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

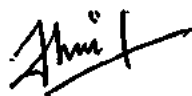
“Asuhan keperawatan pada pasien anak dengan demam typhoid dengan diagnosa keperawatan ansietas di RS PKU Muhammadiyah Sruweng”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal: 20 Juni 2023

Yang menyatakan



Marleni

Program Studi Pendidikan Profesi Ners

Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIAN, Mei 2023

Marleni¹ Wuri Utami²
elviraleni46@gmail.com

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN ANAK DENGAN DEMAM TYPHOID DENGAN DIAGNOSA KEPERAWATAN ANSIETAS DI RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG

Latar Belakang: Demam typhoid merupakan penyakit endemik yang sering terjadi pada anak dengan angka morbiditas yang cukup tinggi di berbagai Negara di dunia termasuk Indonesia. Anak-anak yang terjangkit demam typhoid akibat hospitalisasi mengalami kecemasan dan stres karena kehilangan kendali, perpisahan dan ketakutan akan rasa sakit di tubuhnya. Terapi bermain adalah salah satu terapi yang dilakukan oleh anak untuk mengatasi tekanan, kecemasan serta kesulitan yang dihadapi. Salah satu terapi bermain yang berbeda dengan terapi bermain biasa yaitu dengan menggunakan perlengkapan medis disebut *Medical play*.

Tujuan : Menganalisis asuhan keperawatan pada pasien anak dengan demam typhoid dengan diagnosa keperawatan ansietas di RS PKU Muhammadiyah Sruweng.

Metode: Karya tulis ilmiah ini menggunakan desain studi kasus deskriptif. Subjek studi kasus adalah 5 orang pasien anak yang mengalami masalah ansietas. Pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Hasil: setelah dilakukan terapi *medical play* tingkat kecemasan menurun dari tingkat cemas sedang menjadi ringan.

Kesimpulan: Hasil penerapan inovasi *medical play* pada anak dengan demam typhoid dapat menurunkan tingkat kecemasan.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Anak, Demam Typhoid, Ansietas

¹⁾ Mahasiswa Universitas Gombong

²⁾ Dosen Universitas Gombong

**Nurse Profession Program
Faculty Of Health Science
Universitas Muhammadiyah Gombong
Paper, August 2023**

Marleni ¹ Wuri Utami ²
elviraleni46@gmail.com

ABSTRACT

NURSING CARE OF CHILD PATIENTS WITH TYPHOID FEVER WITH ANXIETY NURSING DIAGNOSIS AT PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG HOSPITAL

Background: Typhoid fever is an endemic disease that often occurs in children with a high morbidity rate in various countries in the world, including Indonesia. Children who contract typhoid fever due to hospitalization experience anxiety and stress due to loss of control, separation and fear of pain in their bodies. Play therapy is one of the therapies carried out by children to overcome the pressure, anxiety and difficulties they face. One play therapy that is different from regular play therapy is by using medical equipment called medical play.

Objective: To analyze nursing care in pediatric patients with typhoid fever with anxiety nursing diagnoses at PKU Muhammadiyah Sruweng Hospital.

Method: This scientific writing uses a descriptive case study design. The subjects of the case study were 5 pediatric patients who experienced anxiety problems. Collecting data with observation techniques, interviews and documentation studies.

Results: after medical play therapy, the anxiety level decreased from moderate to mild anxiety.

Conclusion: The results of implementing medical play innovations in children with typhoid fever can reduce anxiety levels.

Keywords: Nursing Care, Children, Typhoid Fever, Anxiety

-
- 1) Students of Universitas Muhammadiyah Gombong
 - 2) Supervisor of Universitas Muhammadiyah Gombong

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, penulis panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Anak Dengan Demam *Typhoid* Dengan Diagnosa Keperawatan Ansietas Di RS PKU Muhammadiyah Sruweng” dengan lancar. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis selama ini:

1. Ibu Dr. Hj. Herniyatun, M. Kep sp Mat selaku Universitas Muhammadiyah Gombong, yang telah memberikan izin dalam tugas Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Wuri Utami, M. Kep, selaku Ketua Program Profesi Ners, yang telah mengizinkan pembuatan Tugas Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners ini.
3. Wuri Utami, M. Kep, selaku dosen pembimbing dalam Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners ini.
4. Direktur RS PKU Muhammadiyah Gombong yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan praktik keperawatan.
5. Orang tuaku tercinta dan seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan doa, motivasi, dukungan moral dan material untuk dapat menyelesaikan karya tulis ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini.

Penulis berharap Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners ini dapat bermanfaat bagi pembaca untuk menambah wawasan. Penulis mengharap saran dan kritik untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

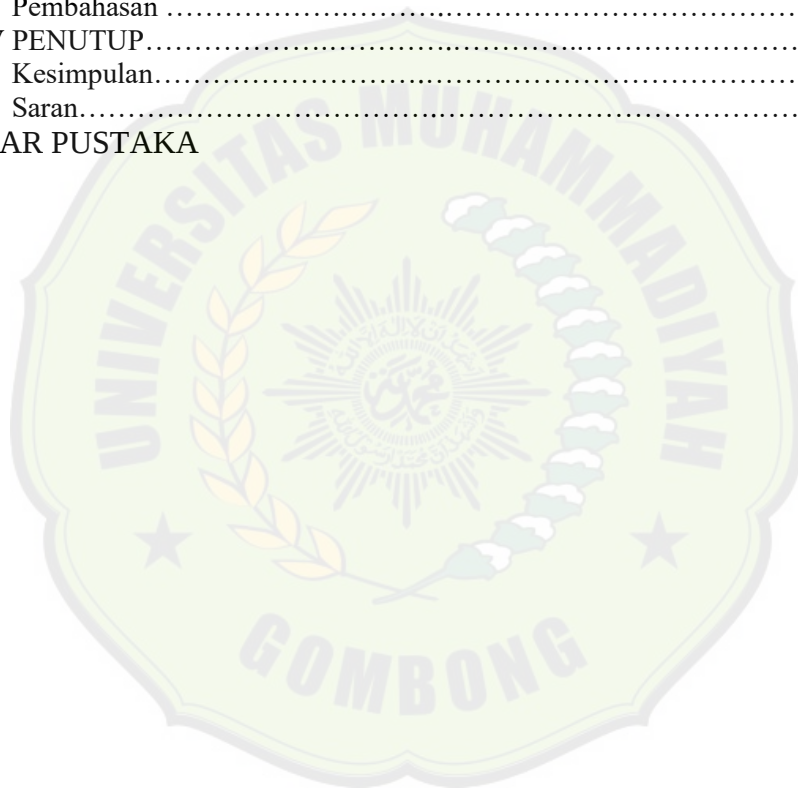
Gombong, September 2023

(Marleni, S.Kep)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	4
C. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Konsep Demam Thypoid.....	6
1. Pengertian	6
2. Etiologi	6
3. Manifestasi Klinis.....	7
4. Faktor yang mempengaruhi demam typhoid	7
5. Patofisiologi.....	8
6. Pathway	9
7. Komplikasi	9
8. Penatalaksanaan Medis.....	11
9. Pemeriksaan penunjang	11
B. Konsep Ansietas.....	12
1. Definisi	13
2. Etiologi	13
3. Manifestasi klinis.....	13
4. Kondisi klinis terkait	14
5. Penatalaksanaan.....	14
C. Konsep Asuhan Keperawatan	14
1. Pengkajian	14
2. Diagnosa keperawatan	17
3. Intervensi keperawatan	17
4. Implementasi	21
5. Evaluasi	22
D. Konsep Terapi <i>Medical Play</i>	23
E. Kerangka Konsep	26
BAB III METODE STUDI KASUS	27
A. Jenis/ Desain Karya Tulis Ilmiah	27

B. Subjek Studi Kasus	27
C. Fokus Studi Kasus	28
D. Definisi Operasional	28
E. Instrumen Studi Kasus	29
F. Metode Pengumpulan Data	30
G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus	31
H. Analisis Data dan Penyajian Data	31
I. Etika Studi Kasus	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Profil Lahan Praktik.....	34
B. Ringkasan Asuhan Keperawatan.....	36
C. Pembahasan	49
BAB V PENUTUP.....	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Intervensi.....	17
Tabel 2. 2 tabel kriteria hasil.....	23
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	28



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pathway Demam Typoid	9
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Informed Consent

Lampiran 2. SAP

Lampiran 3 Kuesioner FIS (Facial Image Scale)

Lampiran 4. SOP Terapi *Medical play*

Lampiran 5 Lembar Observasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Demam typhoid merupakan infeksi yang mengenai saluran pencernaan bagian usus halus disebabkan oleh bakteri oleh *Salmonella Thyphi* (Nafiah, 2018). Gejala demam typhoid antara lain demam lebih dari satu minggu, demam tinggi, sakit kepala, gangguan pada pencernaan, nyeri pada perut dan komplikasi dehidrasi (Pratiwi dkk, 2018).

Demam typhoid merupakan penyakit endemik yang sering terjadi pada anak dengan angka morbiditas yang cukup tinggi di berbagai Negara di dunia termasuk Indonesia. *World Health Organisation (WHO)* menyatakan bahwa terdapat 13 juta orang didunia terkena demam thypoid, presentase kematian demam thypoid cukup tinggi, yaitu 33% (WHO, 2018). Sedangkan pada tahun 2020 WHO menyatakan prevalensi demam thypoid sebanyak 11-20 juta pada kasus global dan menyebabkan sekitar 128.000-161.000 kematian per tahun yang ditemukan sebagian besar di Asia Selatan, Asia Tenggara, dan Afrika Sub-Sahara (WHO, 2022). Di Indonesia, kasus tifoid menempati urutan ke-5 sebesar 6,0% untuk penyakit menular yang menyerang semua umur di Indonesia, angka 350-810 kasus per 100.000 penduduk, atau 1,6 dan ke-15 penyebab kematian untuk semua umur di Indonesia, yang setara dengan 1,6% (Khairunnisa, Hidayat and Herardi, 2020)

Anak-anak yang terjangkit tifus akibat hospitalisasi mengalami kecemasan dan stres karena kehilangan kendali, perpisahan dan ketakutan akan rasa sakit di tubuhnya (Kili, 2017).

Ansietas adalah keadaan emosional dan pengalaman subyektif dari suatu objek yang ambigu dan spesifik karena antisipasi bahaya, memungkinkan individu mengambil tindakan untuk menghadapi ancaman (SDKI, 2016). Menurut Zaini, (2019) Kecemasan merupakan respon tubuh terhadap kejadian dimana respon tubuh lebih negatif dan membuat yang terkena menjadi tidak nyaman.

Menurut *World Health Organization* (2017) Gangguan kecemasan merupakan masalah serius dan mempengaruhi 14,9% atau sekitar 264 juta orang di dunia. Penelitian yang dilakukan oleh Lemoset *al*, (2016) menunjukkan persentase anak prasekolah yang dirawat di rumah sakit (3-6 tahun) hingga 52,38, jika anak pada usia ini lebih rentan terhadap penyakit dan menyebabkan kecemasan dan kesusahan saat dirawat di rumah sakit (Ramdaniati, 2016).

Paparan ketakutan dan kecemasan jangka pendek, yang tidak segera ditangani, menyebabkan anak menolak kegiatan perawatan dan perawatan sedemikian rupa sehingga mengurangi lama tinggal, memperburuk kondisi anak, gangguan perkembangan yang menghambat proses penyembuhan dan bahkan mengakibatkan kematian (Saputro, 2017; Setiawati, 2019). Salah satu intervensi *atraumatic care* yang dapat membantu menurunkan ansietas adalah dengan terapi bermain.

Terapi bermain adalah salah satu terapi yang dilakukan oleh anak untuk mengatasi tekanan dan tantangan, serta kesulitan yang dihadapi sehingga kecemasan pada anak dapat teratasi (Yati dkk, 2017). Terapi bermain yang dapat mengembangkan kemampuan anak prasekolah antara lain mewarnai gambar, puzzle, clay, *medical play* dan origami (Al-ihsan dkk, 2018; Pangesti, dkk, 2022).

Medical play adalah terapi bermain berbeda dengan terapi bermain biasa, *medical play* yaitu sebuah permainan di mana setiap anak akan menerima perlengkapan medis seperti stetoskop, lampu pena dan lain-lain. Anak-anak bertindak seolah-olah mereka adalah pekerja medis dan membuat boneka sebagai pasien. Permainan ini diberikan kepada anak-anak untuk mengurangi ketakutan dan kecemasan anak-anak ketika seorang perawat atau dokter

melakukan tindakan medis untuk membantu anak-anak membiasakan diri dengan peralatan medis yang sering mereka lihat. *Medical play* juga dapat dilakukan dengan pemakaian seragam perawat yang berwarna, sehingga dapat membantu meningkatkan hubungan antara klien dan perawat dan berpotensi mengurangi ketidaknyamanan bayi selama tinggal di rumah sakit (Susila, 2018).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Nova Ari Pangesti, Eko Riyanti, 2022) menunjukkan Terapi Medical Play terapi bermain dokter-dokteran dapat menurunkan kecemasan pada anak dengan hospitalisasi. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Nurmasitah dan Agus Purnama, 2018) rata-rata skor kecemasan anak sebelum intervensi yaitu 50,346, rata-rata skor kecemasan anak setelah intervensi yaitu 47,3846 dengan hasil $p < 0,05$ maka *medical play* efektif dalam menurunkan kecemasan anak pra sekolah yang mengalami hospitalisasi

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Sruweng dilaporkan sebanyak pasien anak dengan demam typhoid dari bulan Januari-Agustus 2022 sebanyak 212 pasien Penulis juga melakukan observasi di Ruang AR Fahrudin kepada pasien anak dengan hasil 2 diantaranya langsung menjerit ketakutan saat perawat memasuki ruang rawat, tidak mau turun dari gendongan ibunya, 1 anak lainnya selalu menangis dan ketakutan saat akan dilakukan Tindakan injeksi per bolus, 2 anak lainnya tampak khawatir saat perawat datang untuk melakukan Tindakan pemberian obat atau nebulizer, merengek minta pulang dan juga orang tua mengatakan anak tidak mau tidur di bed pasien hanya mau duduk di kursi dan digendongan orang tua.

Berdasarkan uraian di atas maka penting dilakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Anak Dengan Demam Typhoid Dengan Diagnosa Keperawatan Ansietas Di RS PKU Muhammadiyah Sruweng”.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menganalisis asuhan keperawatan pada pasien anak dengan demam typhoid dengan diagnosa keperawatan ansietas di RS PKU Muhammadiyah Sruweng.

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian pada pasien anak dengan demam typhoid dengan ansietas di RS PKU Muhammadiyah Sruweng.
- b. Memaparkan hasil analisa data pada pada pasien anak dengan demam typhoid dengan ansietas di RS PKU Muhammadiyah Sruweng.
- c. Memaparkan hasil intervensi keperawatan pada pasien anak dengan demam typhoid dengan ansietas di RS PKU Muhammadiyah Sruweng.
- d. Memaparkan hasil implementasi keperawatan pada pada pasien anak dengan demam typhoid dengan ansietas di RS PKU Muhammadiyah Sruweng.
- e. Memaparkan hasil evaluasi pada pasien pada pasien anak dengan demam typhoid dengan ansietas di RS PKU Muhammadiyah Sruweng.
- f. Memaparkan hasil inovasi penerapan terapi *medical play* guna mengatasi masalah ansietas pada anak dengan demam typhoid.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Keilmuan

Menjadi referensi kepustakaan pada bidang ilmu kesehatan khususnya bagi mahasiswa keperawatan terkait ilmu keperawatan anak.

2. Manfaat Aplikatif

Menjadi terapi atraumatic care pada dunia keperawatan anak dengan penerapan terapi bermain *medical play* yang dapat diaplikasikan oleh perawat anak pada khususnya untuk menurunkan ansietas pada pasien anak dengan demam typhoid.

3. Manfaat Metodologis

Memberikan teknik guna mencapai kebutuhan aman dan nyaman serta mengatasi masalah psikologis ansietas pada pasien yang mengalami hospitalisasi dengan penyakit demam typhoid.



DAFTAR PUSTAKA

- Aditya. (2013). *Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian*. Poltekkes Kemenkes Surakarta.
- Annisa Fatmawati dan Annisa Ramdani. (2022). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Demam Tifoid Pada Anak Di Beberapa Lokasi Di Wilayah Indonesia Periode Tahun 2013 Sampai Dengan Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 22(2), 372–382. <https://doi.org/10.35965/eco.v22i2.1526>
- Arikunto. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Bungin. (2017). *metode penelitian kualitatif*. PT Raja Grafindo Persada.
- Chucum & Nining. (2020). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Pada Pasien Penyakit Jantung Koroner*. Bogor: Wijaya Husada.
- Dharma. (2013). *Metodologi Penelitian keperawatan*. CV. Trans Info Media.
- Kusuma, N. & H. (2016). *Asuhan Keperawatan Praktis Jilid I* (H. K. Nurarif, Amin Huda (ed.); Revisi Jil). Jogjakarta: MediAction Publishing
- Mendri Ni Ketut dkk. (2018). *Asuhan Keperawatan Pada Anak Sakit dan Bayi Resiko Tinggi*. Jakarta: Pustaka Baru Press.
- Miyati Iis dkk. (2022). *Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional pada Anak Usia Dini melalui Bermain Peran*. 6, 16050–16057.
- Mustofa Festy Ldyani dkk. (2020). *Hubungan Faktor Determinan Dengan Kejadian Demam Tifoid Pada Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Tahun 2018*. 4(2015), 274–282.
- Nining, Y. dan. (2016). *Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan Anak*. Pusdik SDM Kesehatan. diakses 29 September 2022 dari <http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2017/08/Keperawatan-Anak-Komprehensif.pdf>
- Nova Ari Pangesti, Eko Riyanti, M. I. F. (2022). Terapi Bermain Dokter-Dokteran (Medical Play) Menurunkan Ansietas Pada Anak Dengan Hospitalisasi. *Keperawatan*, 14, 529–534.
- Nova Ari Pangesti dkk. (2022). *Terapi Bermain Dokter-Dokteran (Medical Play) Menurunkan Ansietas Pada Anak Dengan Hospitalisasi*. 14, 529–534.
- Nuliana, W. (2022). *Jurnal Keperawatan Indonesia Timur (East Indonesian Nursing Journal) Pengaruh Terapi Bermain Terhadap Penurunan*

Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah Selama Hospitalisasi : Literatur Review. 18–27.

- Nurmasitah dan Agus Purnama. (2018). Medical play dalam menurunkan respon kecemasan anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi di ruang rawat inap anak. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 8(4), 516–521.
- Nursalam, K. (2013). *Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi. Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Rahardjo, M. (2017). Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif Konsep dan Prosedurnya. In *Jurnal Ilmiah*.
- Rahmat Wahyudi dkk. (2019). Demam Tifoid Dengan Komplikasi Sepsis : Pengertian, Epidemiologi, Patogenesis, dan Sebuah Laporan Kasus. *Jurnal Medical Profession (MedPro)*, 3(3), 264–276.
- Saputra, D. A. (2021). Terapi pada Demam Tifoid Tanpa Komplikasi. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(1), 213–222. <https://doi.org/10.37287/jppp.v3i1.392>
- Saputri Oktaviani dan Herlina. (2020). Asuhan Keperawatan Pada An.M Dengan Demam Tifoid: Sebuah Studi Kasus Oktaviani. 4(1), 51–62.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia* (PPNI (ed.); 1st ed.). Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Indonesia.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia* (PPNI (ed.); 2nd ed.). Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Indonesia.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia* (PPNI (ed.); 2nd ed.). Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Indonesia.
- Ulfa Farissa dkk. (2018). Kejadian Demam Tifoid Di Wilayah Kerja Puskesmas Pagiyanten. 2(2), 227–238. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>
- Widoyono. (2011). *Peyakit Tropis: Epidemiologi, Penularan, Pencegahan, dan Pemberantasan*. Erlangga: Jakarta

Lampiran 1. Informed Consent

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

(INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Alamat :

Setelah mendapat keterangan dan penjelasan secara lengkap tentang penelitian “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Anak Dengan Demam Typhoid Dengan Diagnosa Keperawatan Ansietas Di RS PKU Muhammadiyah Sruweng ” maka dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan saya menandatangani dan menyatakan bersedia berpartisipasi pada penelitian ini.

Demikianlah surat pernyataan ini untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sruweng, Februari 2023

Hormat Saya,

()

Lampiran 2. SAP

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)
TERAPI MEDICAL PLAY

Topik : Terapi Medical Play
 Sasaran : Anak atau Klien
 Tempat : RS PKU Muhammadiyah Sruweng
 Hari / tanggal :

A. Latar belakang

Medical play sendiri adalah terapi bermain yang berbeda dengan terapi bermain biasanya, *medical play* adalah permainan dimana setiap anak akan diberi alat-alat medis seperti stetoskop, penlight, dan lain lain. Anak akan melakukan drama seolah olah dia menjadi tenaga medis dan menjadikan boneka sebagai pasiennya, permainan ini diberikan kepada anak-anak untuk mengurangi tingkat kecemasan dan rasa takut pada anak setiap ada tindakan medis yang dilakukan oleh perawat atau dokter. Dan anak akan terbiasa dengan alat-alat medis yang sering mereka jumpai. *Medical play* sendiri juga dapat berupa penggunaan pakaian perawat non konvensional atau pakaian perawat yang berwarna dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan hubungan klien dan perawat, serta memiliki potensi untuk mengurangi ketidaknyamanannya anak akibat proses hospitalisasi (Susila, 2018).

B. Tujuan umum

Setelah mendapatkan terapi *Medical play* diharapkan klien dapat memahami jika segala sesuatu yang dilakukan atau dibawa oleh tenaga medis ataupun dokter itu tidak mengerikan, sehingga anak anak pun dapat mengenal lebih dalam tentang alat medis yang selalu dibawa oleh perawat

C. Tujuan khusus

1. Anak merasa nyaman selama menjalani perawatan dirumah sakit
2. Anak dapat lebih mengerti atau mengenal alat alat medis itu tidak mengerikan.

D. Sasaran

Klien atau responden yang akan dilakukan penelitian diruang RS PKU Muhammadiyah Sruweng.

E. Materi

1. Pengertian terapi Medical Play
2. Tujuan terapi
3. Contoh alat Medical Play

F. Metod

1. Role play dan tanya jawab
2. Melaksanakan Terapi Medical Play

G. Media

1. Mainan alat medis (stetoskop,penlight,thermometer)
2. Boneka

H. Jadwal

No	Waktu	Kegiatan perawat	Kegiatan klien
1.	5 menit	Persiapan 1. Menyiapkan alat 2. Menyiapkan ruangan 3. Menyiapkan responden	1. Ruangan siap digunakan 2. Responden dan ibu siap diruangan
2.	5 menit	Pembukaan 1. Salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan tujuan	1. Menjawab salam 2. Mendengarkan 3. Menjawab pertanyaan
4.	15 menit	Proses 1. Memperkenalkan alat alat yang akan digunakan	1. Anak bermain dengan senang

		2. Mengajak anak bermain	2. Anak antusias dengan permainan perannya
		3. Mengajak anak untuk bermain peran seolah olah dia adalah tenaga medis yang akan melakukan tindakan atau pemeriksaan	3. Anak terlihat tenang
		4. Meminta respon anak saat bermain	4. Anak menanggapi petugas
		5. Mengevaluasi respon anak saat bermain	
5.	5 menit	Penutup	1. Mendengarkan
		1. Mengakhiri permainan	2. Anak menanggapi
		2. Melakukan evaluasi	3. Memperhatikan
		3. Menyimpulkan hasil	4. Menjawab salam
		4. Salam penutup	

I. Evaluasi

1. Evaluasi proses
 - a. Terapi Medical Play dihadiri oleh responden dan ibu
 - b. Media yang digunakan berupa mainan anak yang menyerupai alat alat medis dirumah sakit
 - c. Waktu terapi berlangsung selama 35 menit
 - d. Saat terapi peneliti mengamati responden dan mengkaji tingkat kecemasan responden saat itu
2. Evaluasi hasil
 - a. Setelah dilakukan terapi Medical Play diharapkan anak dapat
 - 1) Merasa lebih nyaman selama melakukan perawatan dirumah sakit
 - 2) Menunjukkan perasaan lebih tenang dan tidak cemas serta takut jika ada perawat melakukan tindakan

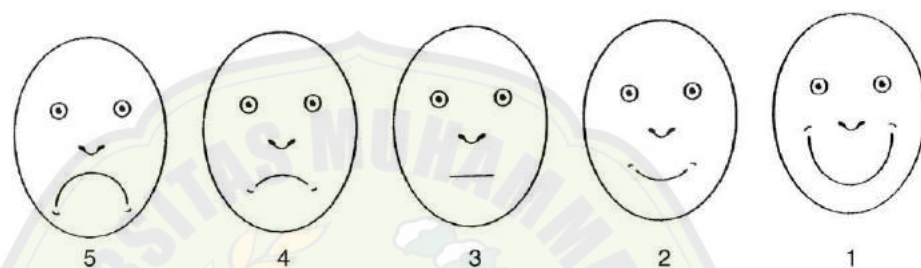
- b. Setelah dilakukan terapi, diharapkan anak mampu mengontrol perasaan cemas atau takut ketika petugas akan melakukan tindakan keperawatan.



Lampiran 3. Kuesioner *Facial Image Scale* (FIS)

PENGUKURAN ANSIETAS MENGGUNAKAN *FACIAL IMAGE SCALE (FIS)*

Kode Respoden :
Inisial Responden :
TTL Anak :
Tanggal Pengkajian :
Kelompok :



Beri tanda (γ) pada gambar dengan ekspresi wajah responden dengan penentuan skor:

1. Gambar 1 adalah sangat tidak cemas ditunjukkan dengan sudut bibir terangkat keatas kearah mata dan memiliki skor 1.
2. Gambar 2 adalah tidak cemas ditunjukkan dengan sudut bibir sedikit terangkat keatas kearah mata dan memiliki skor 2.
3. Gambar 3 adalah cemas ringan ditunjukkan dengan sudut bibir ditarik ke samping atau tidak bergerak dan memiliki skor 3.
4. Gambar 4 adalah cemas sedang ditunjukkan dengan sudut bibir ditarik ke arah dagu dan memiliki skor 4.
5. Gambar 5 adalah sangat cemas (cemas berat) ditunjukkan dengan sudut bibir sangat ditekuk ke bawah dagu hingga menangis dan memiliki skor

Untuk memperjelas dalam observasi beri tanda (γ) pada gambar dengan ekspresi wajah responden dengan penentuan skor:



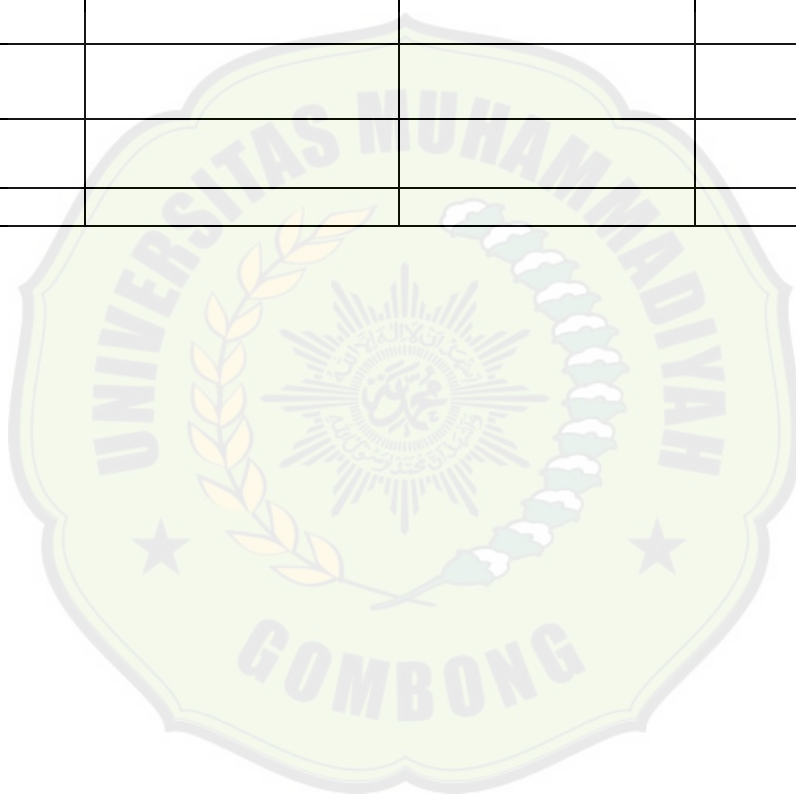
- 1 = Sangat senang dalam menerima perawatan
- 2 = Senang dalam menerima perawatan
- 3 = Merasa biasa saja dalam menerima perawatan
- 4 = Tidak senang dalam menerima perawatan
- 5 = Sangat tidak senang dalam menerima perawatan

Lampiran 4. SOP Terapi *Medical play*

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	<i>Terapi Medical play</i>
Definisi	Medical play merupakan salah satu terapi bermain peran dengan konsep (<i>Exploratory Play</i>) yaitu mengeksplorasi alat-alat kesehatan seperti stetoskop, lampu pena, termometer dan lain-lain menggunakan boneka untuk tindakan yang mereka jalani selama dirawat di rumah sakit
Tujuan	1. Meminimalkan respon emosi yang dialami anak 2. Memberikan aktivitas bermain agar anak dapat mengekspresikan ketakutan, emosinya 3. Membiasakan diri dengan alat kesehatan 4. Mengurangi kecemasan selama hospitalisasi
Tahap Orientasi	1. Perkenalan 2. Menjelaskan prosedur dan tujuan tindakan yang akan dilakukan 3. Kontrak waktu
Tahap Kerja	1. Memperkenalkan alat alat yang akan digunakan 2. Mengajak anak bermain 3. Mengajak anak untuk bermain peran seolah-olah dia adalah tenaga medis yang akan melakukan tindakan atau pemeriksaan 4. Meminta respon anak saat bermain 5. Mengevaluasi respon anak saat bermain
Tahap Terminasi	1. Validasi kondisi 2. Dokumentasi

Lembar Observasi

NO. Responden	Pre (Skala Kecemasn Sebelum Medical Play)	Post (Skala Kecemasan Setelah Medical Play)	Kesimpulan
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <https://library.unimugo.ac.id/>
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN ANAK DENGAN
DEMAM TYPHOID DENGAN DIAGNOSA KEPERAWATAN
ANSIETAS Di R. PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG
Nama : Marlenni
NIM : 2022030129
Program Studi : pendidikan profesi Ners
Hasil Cek : 16 %

Gombong, 24 - Mei - 2023

Pustakawan


(Aulia Rahmahyanti u. 5.18)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

(Sawiji, M.Sc)

FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Marleni, S.Kep
NIM : 2022030129
Pembimbing : Wuri Utami, M.Kep

Hari/Tanggal Bimbingan	Topik/Materi dan Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
21/09/2022	Judul KIA Asuhan keperawatan pada pasien tipoid dengan diagnosa keperawatan anxietas diruang Fakhrudin RS PKU Muhammadiyah Sruweng. Dengan inovasi terapi medical play Saran : Acc lanjut bab 1	
26/09/2022	Proposal KIA BAB I Saran : Acc lanjut bab II	
26/10/2022	Proposal KIA BAB II Saran : Revisi tambahkan pathway, intervensi, implementasi dan evaluasi sesuai diagnosa yang muncul	
17/11/2022	Konsul hasil revisi BAB II Saran : lanjutkan BAB III	
09/12/2022	Proposal KIA BAB III Saran : Tambahkan SOP lembar ceklist terapi bermain	
20/12/2022	Konsul hasil revisi BAB III Saran : Lanjutkan uji turnitin	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi
Ners Program Profesi,



Wuri Utami, M.Kep

Nama Mahasiswa : Marlani
NIM : 2022030129
Pembimbing : Wuri Utami M.Kep

No.	Hari/Tanggal	Topik/Materi dan saran pembimbing	Paraf Pembimbing
19/5/ 2023	15 mei - 2023	konsumi Bab IV dan bab V	
	19 mei - 2023	konsumi Askep	
		Lanjutan ke Abstrak	
	26 mei - 2023	konsumi Abstrak	
	26 mei - 2023	Acc turnitin	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan
Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Utami, M.Kep)